



**STUDI KOMPOSISI BIAYA PRODUKSI
LAMINASI * TEAK OVERLAY PLYWOOD ■ DI KIPKJ
GRESIK
PERUM PERHUTANI UNIT IIJAWA TIMUR**

INTISARI

Oleh :
Cahyokawedar ¹
Siswantoyo Dipodiningrat ²
Burhanuddin S ^{*}

Perkembangan struktur industri kayu yang semula terpusat pada kegiatan sektor industri primer seperti kayu gergajian dan kayu lapis, telah bergeser pada struktur industri hilir yang mengolah lebih lanjut produk industri primer. Kegiatan diversifikasi ini tentu akan berakibat adanya penambahan biaya yang diperlukan untuk pengolahannya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi biaya produksi pada pengolahan lebih lanjut kayu lapis menjadi 'Teak Overlay Plywood' di KIPKJ Gresik Perhutani Unit II Jawa Timur. Biaya Produksi dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi biaya administrasi dan umum, gaji pegawai tetap dan biaya penyusutan, bunga serta pajak. Biaya variabel meliputi biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja langsung, biaya pemeliharaan, biaya pemasaran dan biaya lain-lain.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa biaya produksi TOP adalah Rp 20.934,45 yang terdiri dari biaya tetap Rp 4.224,13 (20,78 %) dan biaya variabel Rp 16.710,22 (79,22). Komposisi biaya yang menyusun biaya produksi untuk biaya tetap adalah biaya administrasi dan umum 0,60 %, gaji pegawai tetap 1,25 %, dan biaya penyusutan, bunga serta pajak 10,93 %. Sedangkan komposisi biaya variabel adalah biaya bahan baku 72,23 %, biaya bahan penolong 1,29 %, biaya bahan bakar 1,73 %, biaya tenaga kerja langsung 0,68 %, biaya pemeliharaan 3,29 %, biaya pemasaran 0,24 % dan biaya lain-lain 0,35 %.

Kata kunci : industri primer, industri hilir, Teak Overlay Plywood, Biaya produksi, komposisi biaya

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan 3062/KT
² Dosen Jurusan Manajemen Hutan
³ Dosen Jurusan Teknologi Hutan

The Study of composition production cost of Teak Overlay Plywood in Gresik KIPKJ Unit II The State Forestry Corporation East Java

Summary
by
Cahyo Kawedar ¹
Siswantoyo Dipodiningrat ²
Burhanuddin ³

in the last decades, timber industrial structure have been trasited from unit production ofprimaiy industries of which sawn timber and plywood as main products to the unit manufacture of secondary industries that further accomplishes these primary products.

As a result of the diversification it inevitably contributes an amount of additional cost for the manufacturing.It is the main of this research to examine the composition of the production cost required at manufacturing the Teak Overlay Plywood subsequent to the plywood in the Gresik KCPKJ the Unit II The State Forestry Company East JavaThe Production cost devide are two clasification.The fixed cost consisted as the administration and the suplement cost, the salary cost, the depresiation cost and the interest rate and tax costThe variable cost consisted the raw material cost, the subsidiary material cost, the fuel expenditure cost, the wage cost, the manitenance cost, the sales cost and the various cost

The research show that production cost of Rp 20.934,45 including the fixed cost of Rp 4.224,13 (20,78 %) and the variable cost of Rp 16.710,22 (19,82 %).The composition of production cost are the raw material cost 72,23 %, yhe fuel expenditure cost 1,73 %, the subsidiary material cost of 3,29 %, the wage cost of 0,68 %, the maintenance cost of 3,29 %, the sales cost of 0,54 %, the various cost of 0,36 %, the administration and suplement cost of 0,60 %, the salary cost of 1,25 %, and the amortasion cost and the interest rate and tax of 10,93 %.

key words : primary industries, secondary industries, production cost, composition cost, Teak Overlay Plywood.

¹ The student of Forestry faculty 3062/KT

² The Lecture of Forestry Management

³ The Lecture of Forestry Technology